

Evaluasi Program Penanggulangan Tuberkulosis Di Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Universitas Gadjah Mada Prof. Soedomo Tahun 2023 = Evaluation of Tuberculosis Control Program in Dental Hospitals and Mouth Gadjah Mada University Prof. Soedomo in 2023

Putri Ardhani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920547317&lokasi=lokal>

Abstrak

Tuberkulosis (TB) saat ini masih menjadi global burden disease. Indonesia memiliki jumlah penderita TB terbanyak kedua di dunia dengan notifikasi kasus yang masih rendah, ini menandakan bahwa keterlibatan rumah sakit dalam program TB masih rendah salah satunya adalah rumah sakit khusus gigi dan mulut. Padahal tindakan perawatan gigi dan mulut memiliki risiko infeksi yang tinggi dan setidaknya terdapat lebih dari 15% pasien TB yang memiliki masalah gigi dan mulut. RSGM UGM Prof. Soedomo merupakan salah satu RS khusus dengan angka penemuan kasus yang rendah. Tujuan Penelitian : Evaluasi program penanggulangan tuberkulosis di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Gadjah Mada Prof. Soedomo Tahun 2023 yang dilihat dari komponen input, proses, dan output. Metode : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data akan diperoleh dengan wawancara mendalam, telaah dokumen, dan observasi di RSGM UGM Prof. Soedomo. Informan berjumlah 9 dipilih dengan teknik purposive sampling. Hasil : Komponen program TB mulai dari komponen input RS (SDM, sarana – prasarana, pembiayaan, sistem informasi, jejaring dan kemitraan), dan komponen proses (promosi kesehatan, surveilans, pengendalian faktor risiko, penemuan kasus) serta monitoring dan evaluasi sudah dijalankan sesuai dengan regulasi yang ada tetapi terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti pada pemanfaatan klinik isolasi dan bilik dahak yang jarang terpakai, mencegah keterlambatan pelaporan kasus TB ke aplikasi SITB, memperbaharui poster TB yang sudah lama, leaflet TB yang sudah habis dapat diisi kembali, monitor TV agar dapat dihidupkan setiap hari, dan kegiatan monitoring dan evaluasi TB yang belum dijalankan secara rutin. Komponen output yang hanya dilihat dari angka penemuan kasus masih berada dibawah target yang ditetapkan yaitu 0 (zero), ini disebabkan oleh tidak adanya pasien suspek TB yang datang ke RS mengingat RS merupakan RS Khusus Gigi dan Mulut. Kesimpulan : Seluruh komponen input, proses, dan output program TB RSGM UGM telah dijalankan sesuai dengan regulasi yang ada tetapi masih dapat dimaksimalkan.

.....Tuberculosis (TB) is currently still a global burden disease. Indonesia has the second highest number of TB sufferers in the world with case notifications which are still low, this indicates that hospital involvement in the TB program is still low, one of which is a special dental and oral hospital. However, dental and oral care procedures have a high risk of infection and at least more than 15% of TB patients have dental and oral problems. RSGM UGM Prof. Soedomo is a special hospital with a low case discovery rate. Research Aim: Evaluation of the tuberculosis control program at the Dental and Oral Hospital, Gadjah Mada University, Prof. Soedomo in 2023 as seen from the input, process and output components. Method: This research uses qualitative methods with a case study approach. Data will be obtained by in-depth interviews, document review, and observations at RSGM UGM Prof. Soedomo. Nine informants were selected using purposive sampling technique. Results: TB program components starting from hospital input components (HR, facilities, financing, information systems, networks and partnerships), and process components (health

promotion, surveillance, risk factor control, case finding) as well as monitoring and evaluation have been carried out in accordance with existing regulations but there are several things that need to be improved, such as the use of isolation clinics and sputum chambers which are rarely used, preventing delays in reporting TB cases to the SITB application, renewing old TB posters, TB leaflets that have run out can be refilled, turn on the TV monitors every day, and TB monitoring and evaluation activities that are not yet carried out routinely. The output component which is only seen from the case discovery rate is still below the set target, namely 0 (zero), this is caused by the absence of suspected TB patients coming to the hospital considering that the hospital is a special dental and oral hospital. Conclusion: All input, process and output components of the UGM RSGM TB program have been carried out in accordance with existing regulations but can still be maximized.